

**PENGISLAMAN PRABU SANGHIANG BOROSNGORA DALAM LEGENDA ORANG  
SUCI PRABU SANGHIANG BOROSNGORA DI KECAMATAN PANJALU**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia



oleh

Suci Rifiana Putri

NIM 1601050

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2020**

Suci Rifiana Putri, 2020

*PENGISLAMAN PRABU SANGHIANG BOROSNGORA DALAM LEGENDA ORANG SUCI PRABU SANGHIANG BOROSNGORA  
DI KECAMATAN PANJALU*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**HALAMAN PERNYATAAN**  
**TENTANG KEASLIAN SKRIPSI**  
**DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengislaman Prabu Sanghiang Borosngora dalam Legenda Orang Suci *Prabu Sanghiang Borosngora* di Kecamatan Panjalu” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

Suci Rifiana Putri

(NIM 1601050)

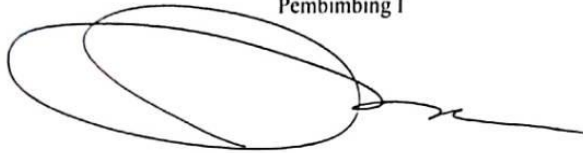
**HALAMAN PENGESAHAN**

**SUCI RIFIANA PUTRI**

**PENGISLAMAN PRABU SANGHIANG BOROSNGORA DALAM LEGENDA ORANG  
SUCI PRABU SANGHIANG BOROSNGORA DI KECAMATAN PANJALU**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Drs. Memen Durachman, M.Hum.

NIP 196306081988031002

Pembimbing II

Dra. Novi Resmini, M.Pd

NIP 196711031993032003

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

# PENGISLAMAN PRABU SANGHIANG BOROSNGORA DALAM LEGENDA ORANG SUCI PRABU SANGHIANG BOROSNGORA DI KECAMATAN PANJALU

Suci Rifiana Putri

1601050

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya bukti-bukti pengislaman pada raja-raja di Nusantara yang sebelumnya memeluk kepercayaan tradisional maupun kepercayaan Hindu dan Budha. Pengislaman raja-raja di Nusantara dibuktikan dengan beberapa bukti, selain terlihat dari adanya bukti-bukti sejarah tentang perkembangan kerajaan di Indonesia yang terlihat dari peninggalan barang-barang atau situs kerajaan yang masih tertinggal, bukti-bukti yang terkait dengan pengislaman raja di Indonesia juga muncul dalam dunia literer seperti naskah-naskah kuno dan dalam kajian tradisi lisan. Salah satu cerita pengislaman seorang raja yakni di kerajaan Panjalu yang dituturkan secara turun temurun oleh masyarakat Panjalu dan selalu diperingati setiap tahun dalam upacara *nyangku* adalah legenda orang suci *Prabu Sanghiang Borosngora* di Kecamatan Panjalu. Legenda ini dipercayai oleh masyarakat penuturnya sebagai awal dari masuknya Islam ke kerajaan Panjalu yang diikuti oleh dipeluknya agama Islam oleh sebagian besar masyarakat Panjalu sampai saat ini. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengungkap pengislaman Prabu Sanghiang Borosngora yang digambarkan dalam struktur, proses penciptaan, konteks penuturan, proses pewarisan, fungsi, dan makna legenda orang suci *Prabu Sanghiang Borosngora*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan folklor modern. Partisipan di dalam penelitian ini ialah Gusnawan atau Kang Awuh, Isak Iskandar, dan Abdul Aziz. Tempat penelitiannya ialah di desa-desa sekitaran daerah wisata ziarah Situ Lengkong Panjalu, yakni di Desa Panjalu, Desa Simpar, dan Desa Balandongan, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis. Temuan dari penelitian ini adalah: (1) pengislaman Prabu Sanghiang Borosngora di Kecamatan Panjalu yang ditunjukkan melalui analisis struktur; (2) proses pewarisan legenda yang terjadi secara vertikal dan horizontal; (3) proses penciptaan yang terjadi secara terstruktur dengan cara menghapus; (4) konteks penuturan dalam kebudayaan masyarakat Panjalu berdasarkan latar sosial-budaya yang ditunjang dengan tujuh aspek kebudayaan menurut Koentjaraningrat; (5) fungsi yang terdapat dalam legenda orang suci *Prabu Sanghiang Borosngora* adalah sebagai sistem proyeksi, alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan, dan fungsi sebagai pendidikan anak; (6) makna yang terdapat dalam legenda orang suci *Prabu Sanghiang Borosngora* adalah makna tentang pencarian ilmu dalam pengislaman Prabu Sanghiang Borosngora, keterbatasan manusia, dan penyebaran agama Islam melalui kekuasaan. Penelitian tentang islamisasi pada raja-raja di Nusantara menggunakan kajian tradisi lisan atau disiplin ilmu lain belum banyak dilakukan oleh para peneliti lain. Oleh karena itu, penelitian ini hadir sebagai salah satu penelitian baru menggunakan kajian tradisi lisan yang mengangkat fenomena pengislaman raja di Nusantara khususnya di kerajaan Panjalu, Ciamis.

**Kata Kunci:** Legenda orang suci , Panjalu, *Prabu Sanghiang Borosngora*.

# **THE ISLAMIZATION OF PRABU SANGHIANG BOROSNGORA IN THE SAINT PERSON LEGEND OF PRABU SANGHIANG BOROSNGORA IN THE DISTRICT OF PANJALU**

Suci Rifiana Putri

1601050

## **ABSTRACT**

This research is motivated by the existence of islamization to the kings in Indonesian Archipelago which previously embraced traditional faith as well as hinduism and buddhism. The islamization of the kings were proven with evidence, apart from the evidence from the history about the kingdom's growth and development in Indonesia, inference come from leftover goods and stuff from the past, proof that related to the islamization of the king in Indonesia also appear from world of literary as such as ancient manuscript and the oral tradition. One of the narration of Islamization of the king in Panjalu Kingdom was told hereditary in Panjalu society and also commemorated every year that is nyangku ceremony about the legend of saint Prabu Sanghiang Borosngora in Panjalu sub-district. This legend story trusted by the society as the beginning of Islam into the Panjalu Kingdom followed by the majority of Panjalu society embracing Islam currently. The main object of this research is to revealing the islamization of Prabu Sanghiang Borosngora which is pictured in structure, creation process, narrative context, inheritance process, function, and sense of the legend of saint Prabu Sanghiang Borosngora. This research is a qualitatve research that using modern folklore approach method. The informant in this research were Gusnawan, Isak Iskandar, and Abdul Aziz. The location of the research took a location around village around Situ Lengkong which is located at Panjalu Village, Simpar Village, and Balandongan Village, Sub-district of Panjalu, district of Ciamis. Finding of this research were ( 1 ) Islamization of Prabu Sanghiang Borosngora in Panjalu sub-district as shown by structural analysis; ( 2 ) the process of inheritance that occurred vertically and horizontally; ( 3 ) Creation process that occurred structured; ( 4 ) narrative context in civilization of Panjalu's society based from social-culture background as shown by seven point of cultural aspect according to Koentjaraningrat; ( 5 ) existence of function in the legend of tha saint Prabu Sanghiang Borosngora as projection system, approval for cultural institution , and early educational purpose; ( 6 ) sense that occurred in The legend of the saint Prabu Sanghiang Borosngora is sense of the search of the knowledge in Islamization of Prabu Sanghiang Borosngora, limitation of human, and the spread of Islam religion through power and authority. Research about Islamization of the kings in Indonesia Archipelago using oral tradition study and other study rarely done by other researcher. Therefore , this research emerged as the one of the new research using oral tradition study to designate the Islamization of the kings in Indonesia Archipelago Phenomenon particularly in Panjalu's Kingdom, Ciamis.

Keyword: Panjalu , Prabu Sanghiang Borosngora, Saint legend.

Suci Rifiana Putri, 2020

*PENGISLAMAN PRABU SANGHIANG BOROSNGORA DALAM LEGENDA ORANG SUCI PRABU SANGHIANG BOROSNGORA DI KECAMATAN PANJALU*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Ucapan Terima Kasih.....	iii
Abstrak.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB 1: Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB 2: Kajian Pustaka.....	8
2.1 Legenda Orang Suci PSB dalam Kajian Tradisi Lisan.....	8
2.2 Struktur Legenda Orang Suci PSB: Semiotika dan Tiga Aspek Semiotika.....	9
2.2.1 Aspek Sintaksis: Alur dan Pengaluran.....	11
2.2.2 Aspek Semantik: Tokoh dan Penokohan, Ruang, dan Waktu.....	12
2.2.3 Aspek Verbal: Kehadiran Pencerita dan Tipe Penceritaan.....	14

2.3 Proses Penciptaan.....	15
2.4 Proses Pewarisan.....	16
2.5 Konteks Penuturan.....	16
2.5.1 Konteks Situasi.....	17
2.5.2 Konteks Budaya.....	18
2.6 Fungsi.....	18
2.7 Makna.....	18
2.8 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	20
BAB 3: Metode Penelitian.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	23
3.2.1 Partisipan.....	23
3.2.2 Tempat Penelitian.....	23
3.3 Pengumpulan Data.....	25
3.3.1 Objek Penelitian.....	25
3.3.2 Instrumen Penelitian.....	26
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4 Analisis Data.....	27
3.5 Isu Etik.....	29
3.6 Alur Penelitian.....	30
3.7 Kerangka Berpikir Penelitian.....	30
3.8 Definisi Operasional.....	31

BAB 4: Temuan dan Pembahasan.....	33
4.1 Analisis Legenda I.....	33
4.1.1 Analisis Struktur Legenda I: Semiotika dan Tiga Aspek Semiotika.....	33
4.1.1.1 Aspek Sintaksis: Alur dan Pengaluran.....	38
4.1.1.2 Aspek Semantik: Tokoh, Ruang, dan Waktu.....	43
4.1.1.3 Aspek Verbal: Kehadiran Pencerita dan Tipe Penceritaan.....	57
4.1.1.4 Keterkaitan Antarunsur Pembangun Struktur Legenda I.....	68
4.1.2 Analisis Proses Penciptaan Legenda I.....	69
4.1.3 Analisis Proses Pewarissan Legenda I.....	70
4.1.4 Analisis Konteks Penuturan Legenda I.....	71
4.1.4.1 Konteks Situasi.....	72
4.1.4.2 Konteks Budaya.....	74
4.1.5 Analisis Fungsi Legenda I.....	83
4.1.6 Analisis Makna Legenda I.....	87
4.2 Analisis Legenda II.....	90
4.2.1 Analisis Struktur Legenda II: Semiotika dan Tiga Aspek Semiotika.....	91
4.2.1.1 Aspek Sintaksis: Alur dan Pengaluran.....	91
4.2.1.2 Aspek Semantik: Tokoh, Ruang, dan Waktu.....	101
4.2.1.3 Aspek Verbal: Kehadiran Pencerita dan Tipe Penceritaan.....	108
4.2.1.4 Keterkaitan Antarunsur Pembangun Struktur Legenda II.....	111
4.2.2 Analisis Proses Penciptaan Legenda II.....	112
4.2.3 Analisis Proses Pewarissan Legenda II.....	113



4.2.4 Analisis Konteks Penuturan Legenda II.....	115
4.2.4.1 Konteks Situasi.....	115
4.2.4.2 Konteks Budaya.....	117
4.2.5 Analisis Fungsi Legenda II.....	125
4.2.6 Analisis Makna Legenda II.....	127
4.3 Analisis Legenda III.....	130
4.3.1 Analisis Struktur Legenda III: Semiotika dan Tiga Aspek Semiotika.....	130
4.3.1.1 Aspek Sintaksis: Alur dan Pengaluran.....	130
4.3.1.2 Aspek Semantik: Tokoh, Ruang, dan Waktu.....	138
4.3.1.3 Aspek Verbal: Kehadiran Pencerita dan Tipe Penceritaan.....	147
4.3.1.4 Keterkaitan Antarunsur Pembangun Struktur Legenda III.....	154
4.3.2 Analisis Proses Penciptaan Legenda III.....	156
4.3.3 Analisis Proses Pewarisan Legenda III.....	157
4.3.4 Analisis Konteks Penuturan Legenda III.....	159
4.2.4.1 Konteks Situasi.....	159
4.2.4.2 Konteks Budaya.....	162
4.3.5 Analisis Fungsi Legenda III.....	171
4.3.6 Analisis Makna Legenda III.....	174
BAB 5: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.....	189
5.1 Simpulan.....	189
5.2 Implikasi dan Rekomendasi.....	195
Referensi.....	196

Lampiran.....	199
Riwayat Hidup.....	215

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan.....	201
Tabel 3.2 Lembar Pertanyaan.....	201
Tabel 4.1 Persamaan dan Perbedaan Teks I, II, dan III.....	182

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Peta Kecamatan Panjalu dari Google Maps.....	24
Gambar 3.2 Peta Situ Lengkong.....	25
Gambar 3.3 Peta Rute dari Pusat Kota Bandung ke Panjalu.....	25
Gambar 3.4 Alur Penelitian.....	30
Gambar 3.5 Kerangka Berpikir Penelitian.....	31
Gambar 4.1 Visualisasi Bagan Alur Legenda Orang Suci PSB I.....	41
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Panjalu dari Google Maps.....	74
Gambar 4.3 Peta Desa Panjalu dari Situs NyangkuPanjalu.....	75
Gambar 4.4 Peta Situ Lengkong dari Google Maps.....	75
Gambar 4.5 Peta Rute dari Pusat Kota Bandung ke Panjalu dari Google Maps.....	75
Gambar 4.6 Visualisasi Bagan Alur Legenda Orang Suci PSB II.....	98
Gambar 4.7 Peta Kecamatan Panjalu dari Google Maps.....	118
Gambar 4.8 Peta Rute dari Pusat Kota Bandung ke Panjalu.....	118
Gambar 4.9 Visualisasi Bagan Alur Legenda Orang Suci PSB III.....	136

Gambar 4.10 Peta Kecamatan Panjalu dari Google Maps.....	162
Gambar 4.11 Peta Situ Lengkong dari Google Maps.....	163
Gambar 4.12 Peta Rute dari Pusat Kota Bandung ke Panjalu.....	163

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Pedoman Wawancara.....	200
Lampiran 2. Instrumen Lembar Pengamatan.....	201
Lampiran 3. Instrumen Lembar Pertanyaan.....	201
Lampiran 4. Data I.....	203
Lampiran 5. Data II.....	209
Lampiran 6. Data III.....	212

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Annisa, M. A. (2015). *Kajian Struktur Legenda Sasakala Sagalaherang dan Nilai Kearifan Lokal yang Dikandungnya serta Pemanfaatannya sebagai Bahan dan Kegiatan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Badrun, A. (2003). *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. (Disertasi). Program Studi Ilmu Susastra Universitas Indonesia. Depok.
- Barthes, R. (2000). *Mythologies*. London: Vintage.
- Danandjaja, J. (1984). *Folklore Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Durachman, M. (1996). *Khotbah di Atas Bukit, Novel Gagasan Karya Kuntowijoyo*. (Tesis). Program Studi Ilmu Susastra, Universitas Indonesia.
- Durachman, M. (2008). Cerita Si Kabayan: Transformasi, Proses Penciptaan, Makna, dan Fungsi. *Jurnal Metasatra*, Volume 1, Nomor 1. doi: <http://metasatra.wordpress.com/2009/11/15/cerita-si-kabayan-transformasi-proses-penciptaan-makna-dan-fungsi/>
- Endraswara, S. (2009). *Metodologi Penelitian Folklor: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Faruk. (2014). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariwijaya, M. (2005). *Islam Kejawaen*. Yogyakarta: Gelombang Pasang.
- Hoed, B. H. (2011). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Hutomo, S.H. (1991). *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HIKSI.
- Jaelani, Said. (2011). *Akomodasi Budaya dan Agama dalam Proses Nyangku Adat Nyangku: Studi Kasus di Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati.

Jauhari, Heri. (2018). *Makna dan fungsi upacara adat Nyangku bagi masyarakat Panjalu*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati.

Jauhari, Heri. (2016). *The folklore of Sanghiang Prabu Borosngora as Phenomena of Panjalu Histry in Ciamis Regency, West Java \, Indonesia*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati.

Koentjaraningrat. (1981). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.

Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi: Pokok-Pokok Etnografi II*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lubis, Nina Herlina, dkk. (2018). *Islamization of The Sunda Kingdom*. International Information Institute.

Maulvi, Rizqi, N.A, dkk. (2017). *Feno.mena Dakwah Adat Nyangku*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati.

Moleong, L.J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Nurdiyanto, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.

Paramita. (2014). *Tanggapan Masyarakat dan Fungsi Legenda Kyahi Hageng Singoprono di Gunung Tugel Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali: Tinjauan Resepsi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Ratna, N. K. (2001). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra (dari strukturalisme hingga postrukturalisme perspektif wacana naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ridwan, I. (2017). *Strategi Pengislaman dalam Legenda Syekh Quro sebagai Legenda Keagamaan di Kabupaten Karawang*. (Skripsi). Program Studi Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Rokhmawan, Tristan dan Bayu Firmansyah. (2015). *Bangun Kerajaan Surgawi: Kepercayaan Irasional dan Fungsi Sosial dalam Legenda Kiai Sepuh*. Jurnal Ilmu-Ilmu Humaniora. No. 1 Edisi 2015. Jember: FIB Univeristas Jember.

- Rosyadi. (2013). *Legenda-legenda Keramat di Kawasan Sancang Kabupaten Garut (Studi Tentang Kearifan Lokal)*. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Rusyana, Y, dkk. (2000). *Prosa Tradisional: Pengertian, Klasifikasi, dan Teks*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Saefudin. (2015). *Legenda Orang Banjar Sebagai Sarana Dakwah Keagamaan*. Banjarbaru: Metasastra; Jurnal Penelitian Sastra 8 (2), 289-302.
- Sidiq, B. (2015). *Analisis Struktur, Proses Penciptaan, Konteks Penuturan, Fungsi, dan Makna Teks Mite Pelet Marongge serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Spardley, J. P. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudikan, S. Y. (2015). *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Lamongan: Pustaka Ilalang.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taum, Y. Y. (2011). *Studi sastra lisan: sejarah, teori, metode, dan pendekatan disertai contoh penerapannya*. Yogyakarta: Lamalera.
- Sutari, I. K. Y., dkk. (2006). *Cerita Si Kabayan: Transformasi, Proses Penciptaan, Makna, dan Fungsi*. Laporan Penelitian Hibah Kompetitif. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sweeney, A. (1980). *A Full Hearing: Orality and Literacy in the Malay World*. Berkeley: University of California Press.
- Takari, M. & Dja'far, F. M. (2014). *Ronggeng dan Serampang Dua Belas: dalam Kajian Ilmu-Ilmu Seni*. Medan: USU Press.
- Taum, Y. Y. (2011). *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode, dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamalera.
- Taylor, S. J., Bodgan, R., & DeVault M. L. (2016). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*. Edisi ke-4, New Jersey: John Wiley & Sons.
- Todorov, T. (1985). *Tata sastra*. Jakarta: Penerbit Djambatan.

Zaimar, O. K. S. (1991). *Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Simatupang*. Jakarta: Intermasa.

Zaimar, O. K. S. (2008). “*Metodologi Penelitian Sastra Lisan*” dalam *Pudentia (penyunting)*. *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.

Zaimar, O. K. S. (2008). *Semiotika dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.